

Penggunaan Papec di Mata Pelajaran Matematika: Apakah itu Berpengaruh pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV?

Melina Apriyanti^{1*}, Viena Rusmiati Hasanah², Inas Sausan³¹

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka

³Nama Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

email: apriyantimelina15@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes by using PAPEC class IV SD learning media for mathematics subjects related to fractions directly. This study used a quantitative approach method that was useful for testing of media on fraction material, specifically equivalent fractions and simplification of fractions that support student learning outcomes. The subjects of this study were fourth-grade students of SDN Sukasari 03 Kec. Pameungpeuk, using a research instrument in the form of a descriptive test. Based on the data obtained, the researcher found that 82.7% of fourth-grade students could effectively and successfully solve fraction problems, which exceeded the minimum standard of 80%. During cycle 1, only 58.6% of students met the minimum standard, so the study was repeated during cycle 2 and achieved a percentage of 82.7%. Based on the results of the study, it can be concluded that PAPEC learning media can improve student learning outcomes and can be used as a reference for mathematics teachers in fractional learning.*

Keywords: *Fraction board; fraction; learning outcomes; student.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran PAPEC kelas IV SD terhadap mata pelajaran Matematika terkait pecahan secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang berguna untuk menguji penggunaan media pada materi pecahan dengan lingkup materi bilangan pecahan senilai dan penyederhanaan pada bilangan pecahan yang menunjang hasil belajar siswa. Subject dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukasari 03 Kec.Pameungpeuk dengan menggunakan instrument penelitian test soal uraian. Dalam pengambilan data yang telah didapat peneliti memperoleh hasil bahwa 82,7% siswa kelas IV SD dapat menyelesaikan soal pecahan dengan efektif dan baik yang melebihi dari standar minimum yakni 80%. Dilihat pada siklus 1, siswa yang mencapai standar minimum masih 58,6%, sehingga pada siklus 2 dilakukan penelitian kembali dan mencapai persentasi 82,7%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PAPEC dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan rujukan para guru matematika dalam pembelajaran pecahan..

Kata kunci: Hasil belajar; papan pecahan; pecahan; siswa

Diterima: 6 Oktober 2023

Disetujui: 24 November 2023

Dipublikasi: 29 Desember 2023



© 2023 FKIP Universitas Terbuka

This is an open access under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui pendidikan adalah suatu proses dimana untuk mendapatkan hak seyogianya pendewasaan melalui pendidikan dasar yang baik dalam pembelajaran. Pembelajaran di Indonesia masih terbilang sangat memerlukan pembaharuan secara berkala dalam menunjang kualitas peserta didik yang berkualitas dengan baik untuk negara. Sebagai pendidik tentunya menjadi suatu kewajiban dalam mendidik, mengatik peserta didik dengan sangat baik. Tidak hanya itu dalam pemberian proses pendidikannya pun kita sebagai guru diminta untuk lebih peka dan kreatif dalam menanggulangi permasalahan pembelajaran di dalam kelas.

Harapan semua guru kepada muridnya tentunya tidak jauh terkait keberhasilan dan ketercapaian materi yang perlu dicapai oleh siswa. Namun pada kenyataannya masih terdapat hasil belajar siswa yang tidak sesuai diluar dugaan dari materi yang telah di sampaikan yang disebabkan oleh faktor tertentu (Rismawati, 2021). Hal tersebut tentunya perlu ditanggulangi dengan baik dan bijak agar keputusan dari kegiatan yang akan dilakukan dapat memberikan dampak positif dan berguna.

Perbaikan dari setiap pembelajaran tentunya menjadi nilai acuan untuk guru dalam memperhatikan untuk merefleksikan kekurangan atau kendala yang dihadapi. Dalam permasalahan terhadap kurang motivasi belajar di sebabkan oleh pengajaran monoton dan kurangnya penggunaan sumber belajar. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh para guru agar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu menjadikan kegiatan didalam kelas lebih baik lagi dengan penggunaan media pembelajaran.

Sejalan dengan beberapa pendapat yang menyatakan pentingnya media pembelajaran dalam menunjang peningkatan pembelajaran didalam kelas terutama pada pelajaran matematika tentang materi pecahan ketika proses mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran papan pecahan akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa (Ismawanti *et al.*, 2022). Media realia memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Susilowati *et al.*, 2021) Media papan pecahan dengan model tiga dimensi memberikan kegunaan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matematika (Mahmudah, 2019).

Hal tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran yang klasik dan monoton kurang menunjang terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dampak dari hal tersebut adalah hasil belajar siswa menjadi kurang baik dan tidak seperti apa yang diharapkan oleh seorang guru. Pembelajaran yang baik dan efisien yang menujung terhadap hasil belajar siswa terdapat pada guru yang kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswanya sehingga pemanfaatan media oleh seorang guru perlu ditingkatkan. Respon seorang murid akan dilihat terhadap pemaparan guru yang dapat mengelola kelas dengan baik dengan penggunaan media pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran PAPEC dapat membantu pada hasil belajar siswadan, memberikan pengaruh baik yang lebih efisien ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dijadikan suatu acuan yang dapat kita lihat sejauh mana pemaparan materi yang kita berikan lebih memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan karena materi yang diberikan terutama pada materi pecahan senilai mata pelajaran Matematika tidak memenuhi standar minimum yang perlu dicapai siswa. Sehingga dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi dalam proses

pembelajaran adalah dimana siswa terlihat kurang termotivasi dan monotonnya pemberian materi yang diberikan kepada siswa saat kegiatan mengajar berlangsung. Yang memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa yang tidak optimal. Terutama dalam pelajaran matematika yang menurut pandangan para siswa itu sukar untuk dipelajari. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif terdapat bertujuan agar melihat tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa dalam menguji penggunaan media yang berkorelasi dengan hasil belajar pada pembelajaran siswa dan mengetahui penggunaan dari media pembelajaran Papan pecahan diperlukan pengujian dengan menggunakan instrument yang mendukung. Pada prosedur penelitian ini di diambil sumber data dengan menggunakan LKS dimana soal tersebut berbentuk uraian ketika melakukan observasi dari hasil kegiatan pembelajaran. Selain itu, tehnik pendukung dan alat pengumpulan data dengan menggunakan tehnik tes dan non-tes. Untuk tes sendiri melalui LKS sedangkan non-tes dilaksanakan penilaian keterampilan sikap ketika kegiatan belajar berlangsung. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah dua puluh Sembilan orang yang terdiri dari enam belas orang siswa laki-laki dan tiga belas orang siswa perempuan. Berlokasi di SDN Sukasari 03 Kec. Pameungpeuk Kab. Bandung dengan 2 kali pertemuan tatap muka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih meningkat pada siswa di mata pelajaran Matematika materi pecahan seninali dikelas IV dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran PAPEC di SDN Sukasari 03 TP.2022-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran guna melihat hasil belajar siswa terdapat peningkatan dan pengaruh terhadap pembelajaran. Mulai dari permasalahan yang terjadi yang dimana motivasi belajar yang berpengaruh pada hasil belajar siswa tidak mencapai standar minimum pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran dilaksanakan di siklus 1 masih belum menunjang keberhasilan hasil belajar siswa dengan persentase yang tuntas 58,6%. Kemudian setelah dilaksanakannya siklus 2 dengan penggunaan media tersebut terdapat peningkatan yang melampaui standar minimum dengan persentase 82,7%. Hal ini terlihat sudah terbiasa dan mulai termotivasi dengan cara belajar yang berbeda dan tidak monoton atau klasik. Siswa yang menggunakan Media Papan Pecahan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media Papan Pecahan. Karena media Papan Pecahan memiliki kualitas dilihat dari kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan (Utama, 2019). Hal tersebut dapat dilihat karena siswa memerlukan jembatan dalam menangkap sebuah informasi. Psikologis seorang anak dalam menangkap sesuatu hal diperlukan oleh seorang guru terutama guru SD yang dimana mereka memerlukan media yang konkrit atau semi konkrit atau juga yang bervariasi yang dapat membantu pengolahan berfikir mereka berjalan dengan baik. Tidak

hanya itu, psikologi pendidikan yakni suatu hal yang berkaitan antara pengetahuan dan kebijaksanaan yang didasarkan pada pengalaman yang harus dijadikan dasar untuk seorang guru (Faizah, Rahma;Ulifa, 2017). Terlebih lagi bahwa Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran (Satrianawati, 2018).

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi PTK pada Siklus 1 dan Siklus 2 2022

No.	Uraian	Hasil Siklus 1	Hasil Siklus 2
1.	Nilai Terendah	35	60
2.	Nilai Tertinggi	90	90
3.	Rata-rata	67	76,5
4.	Jumlah siswa yang tuntas	7	24
5.	Jumlah siswa yang ikut tes	29	29
6.	Persentase yang tuntas	58,7%	82,7%

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa ringkasan hasil evaluasi dari PTK yang dilakukan pada Siklus 1 dan Siklus 2 mengalami peningkatan. Mulai dari nilai terendah yang diperoleh dari hasil belajar siswa di siklus 1 yakni 35 dan Siklus 2 yakni 60. Pada nilai tertinggi kedua siklus tersebut sama dengan perolehan nilai 90 sehingga dapat dilihat dari persentase ketuntasan yang dijadikan perbandingan antara siklus 1 adalah 58,6% dan Siklus 2 82,7 % dengan total 29 siswa yang mengikuti penelitian.

Oleh karena itu dari hasil penelitian ini mengalami peningkatan dengan baik pada hasil belajar siswa dikarenakan penggunaan media pembelajaran PAPEC yang mampu menunjang pembelajaran dikelas. Sehingga dapat dilihat kedudukan media pembelajaran dapat menunjang proses belajar siswa didalam maupun diluar kelas (Nurfadhilah, 2021). Tidak hanya itu, dalam pengorganisasian atau manajemen untuk menunjang agar suasana dikelaspun dapat aktif dan tidak membosankan (Silberman, 2018). Strategi dalam pembelajarab perlu di korelasikan dengan media agar berlangsung dengan baik dan memberikan kesan agar menjadi sebuah pengalaman siswa. Aspek dari pembelajaran itu sendiri perlu di fahami oleh seorang guru dengan latar belakang dan potensi mereka sendiri (Jumrah,maulidnawati,ahrina, Afni, 2019). Setelah dilaksanakannya penelitian dengan data table hasil dari siklus 1 dan 2 siswa dapat meningkat terhadap efektifitas hasil belajar mereka.

SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran PAPEC dalam mata pelajaran Matematika terutama di materi pecahan senilai dapat meningkatkan terhadap hasil belajar siswa sehingga penggunaan alat peraga yang kita gunakan dapat membantu kita lebih efisien dalam proses pembelajaran untuk keberhasilan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa peningkatan dalam hasil belajar siswa dalam penggunaan media mulai dari siklus 1 dengan persentasi 58,6% dengan nilai rata-rata 67 dan siklus 2 dengan persentasi 82,7 % dengan nilai rata-rata 76,5 yang dimana batas standar minimum nya adalah 80%. Hal ini dapat dilihat bahwa penggunaan alat peraga sangat di perlukan dan di butuhkan untuk anak SD terutama pada pembelajaran Matematika terlihat termotivasi ketika pembelajaran dilaksanakan.

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran agar dalam pelaksanaan pembelajaran guru khususnya peneliti dapat memberikan hal positif untuk siswa dengan penggunaan media pembelajaran PAPEC guna memberikan umpan balik kepada siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar dikelas, selain itu, media pembelajaran PAPEC dapat dijadikan rujukan untuk guru Matematika khususnya dalam menyampaikan materi pecahan agar lebih mudah dan difahami oleh siswa. Kemudian bagi siswa itu sendiri dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berguna dalam memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, Rahma;Ulifa, D. 2017. *Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori di Indonesia*. UB Press.
- Ismawanti A, Unaenah E, Putri DC, Azzahra FD. 2022. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan Kelas Tinggi di SD Negeri Periuk Jaya Permai Tangerang. *Arzusin*, 2(4), 343–351. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i4.453>
- Jumrah, Maulidnawati, Ahrina, Afni N. 2019. Manajemen kelas di SD.
- Mahmudah QU. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Papan 3D pada Materi Operasi Pecahan Senilai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B SDN. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9): 1689–1699.
- Nurfadhillah, septy. 2021. *Media Pembelajaran di Jenjang SD* (Awahita;Resa (ed.)).
- Rismawati, M. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1): 295– 306. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i1.1129>
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar* (cetakan pe). Deepublish. Silberman, melvin. 2018. *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif* (cetakan XI).
- Silberman, melvin. 2018. *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif* (cetakan XI).
- Susilowati AY, Sayekti IC, Eryani R. 2021. Penerapan Media Realia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(4): 2090–2096. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1160>
- Utama, M. P. 2019. Pengembangan Media Papan Pecahan untuk Menanamkan Pemahaman Konsep Pecahan dan Self-Efficacy Siswa SD. *Teaching Children Mathematics*. 1(1): 53– 59. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/66668>